

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada pendidikan vokasi, menawarkan pembelajaran terarah dan pengembangan standar keahlian yang spesifik. Program-program pendidikan yang disediakan di institusi ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan berkontribusi terhadap perubahan dalam industri.

Salah satu program studi yang tersedia adalah D3 Manajemen Agribisnis, yang memberikan mahasiswa pemahaman mendalam melalui perkuliahan dan praktikum yang berlangsung dari semester pertama hingga semester kelima. Pada semester keenam, mahasiswa mengikuti program magang selama empat bulan di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang pertanian dan manajemen, sehingga mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia industri.

Indonesia menjadi salah satu negara berkembang atau dalam tahap pembangunan, dimana sekitar 80% penduduknya bermata pencaharian utama sebagai seorang petani. Industri pertanian nasional memiliki peran yang penting dalam perekonomian, tercermin dari banyaknya penduduk dan tenaga kerja yang bergelut pada bidang ini (Adjib AD *dalam* Akbar, 2016).

Salah satu inovasi dalam sektor pertanian di Indonesia adalah mengembangkan konsep agrowisata, yang menggabungkan pertanian dengan elemen wisata edukatif dan panorama alam yang khas. Konsep ini tidak hanya memberikan pengalaman rekreasi bagi pengunjung, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang proses pertanian, ekologi, dan pengelolaan sumber daya alam. Kota Batu di Jawa Timur, yang dikenal dengan slogan "Kota Wisata," memiliki berbagai pilihan agrowisata yang menarik. Salah satu bentuk agrowisata yang berkembang di Kota Batu, Jawa Timur, adalah Lumbung Stroberi, destinasi wisata yang menawarkan pengalaman langsung dalam budidaya stroberi. Sebagai bagian dari konsep agrowisata, tempat ini memadukan edukasi dan rekreasi,

memungkinkan pengunjung untuk belajar tentang teknik bercocok tanam, pemeliharaan tanaman, serta proses panen stroberi yang tepat.

Stroberi (*Fragaria x ananassa*) merupakan salah satu buah hortikultura yang digemari masyarakat karena cita rasanya yang manis-asam, kandungan antioksidan yang tinggi, serta tampilannya yang menarik. Permintaan terhadap stroberi terus meningkat, baik untuk konsumsi segar maupun sebagai bahan baku industri makanan dan minuman. Namun demikian, stroberi tergolong sebagai buah yang sangat *perishable* (mudah rusak), dengan umur simpan yang relatif pendek, yaitu hanya sekitar 1–3 hari pada suhu ruang.

Kerapuhan struktur buah stroberi, tingginya kadar air, dan ketiadaan kulit pelindung yang keras membuatnya rentan mengalami kerusakan fisik maupun mikrobiologis setelah dipanen. Proses pemetikan, sortasi, pengemasan, hingga penyimpanan sangat mempengaruhi ketahanan buah ini. Apabila tidak ditangani dengan prosedur pascapanen yang tepat, stroberi akan cepat layu, memar, busuk, atau terserang jamur, sehingga menurunkan nilai jual dan menyebabkan kerugian bagi petani maupun pelaku usaha.

Oleh karena itu, diperlukan upaya optimalisasi dalam penanganan pascapanen stroberi agar umur simpannya dapat diperpanjang tanpa mengorbankan kualitas. Optimalisasi ini mencakup pengendalian suhu, kelembaban, pemilihan metode pengemasan yang tepat, serta peningkatan kesadaran pekerja terhadap pentingnya kualitas pascapanen. Melalui kegiatan magang ini, penulis berusaha mengamati, menganalisis dalam proses penanganan pascapanen stroberi di Lumbung Stroberi.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

Tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di Lumbung Stroberi terbagi menjadi dua, yaitu :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

- a. Meningkatkan keterampilan praktis yang sesuai bidang studi atau minat mahasiswa.

- b. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia industri untuk memasuki dunia kerja.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Menguji dan menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah pada dunia kerja
- b. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana prosedur kerja, manajemen dan pemasaran di Lumbung Stroberi Kota Batu
- c. Melatih mahasiswa untuk mengetahui penanganan pascapanen dan pengoptimalan hasil panen untuk menambah umur simpan buah stroberi

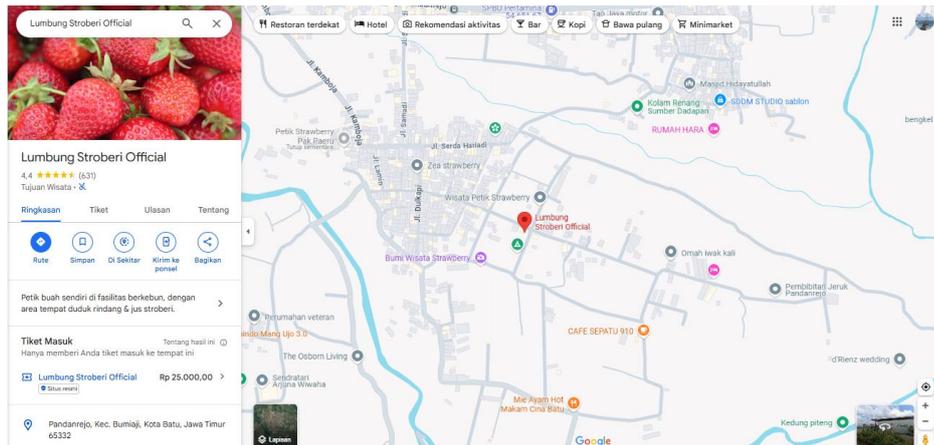
#### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Mahasiswa
  - 1) Memperoleh pengetahuan baru dan mengenal bagaimana pengalaman dalam dunia kerja.
  - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan komparasi antara pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan (teori) dengan pengetahuan yang diperoleh di lapangan (praktek).
  - 3) Memperoleh dan meningkatkan keterampilan dan pengalaman yang dimiliki sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran mengenai perkembangan IPTEKS yang diterapkan di DUDIKA untuk penyesuaian kurikulum.
  - 2) Memiliki peluang untuk menjalin kerja sama yang lebih erat dalam kegiatan Tridharma dan bidang lainnya yang relevan.
- c. Bagi Perusahaan
  - 1) Meringankan beban perusahaan baik tenaga kerja maupun dalam hal memecahkan suatu masalah dalam bidang agribisnis.
  - 2) Berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi Magang

Magang ini dilaksanakan di Agrowisata Lumbang Stroberi yang beralamat di Jl. Nurul Kamil, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Berikut denah lokasi magang :



Gambar 1.1 Denah Lokasi Agrowisata Lumbang Stroberi

*Sumber : Google Maps (2025)*

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang atau Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berlangsung selama empat bulan, mulai 1 Maret hingga 30 Juni 2025. Kegiatan dilaksanakan setiap hari dengan jadwal kerja pukul 08.00 hingga 16.30 WIB, kecuali pada hari libur yang diberikan satu kali dalam seminggu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan selama menjalankan kegiatan magang ini, meliputi :

#### 1.4.1 Metode Observasi

Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang terkait dengan magang. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan aktivitas magang. Observasi mencakup pengolahan hasil pertanian, penanganan pasca panen, serta sistem pemasaran selama kunjungan.

#### 1.4.2 Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan dialog dan bertanya langsung dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih banyak dari pihak-pihak yang ada sehingga mendapatkan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan juga kegiatan magang serta pengerjaan laporan.

#### 1.4.3 Metode Praktik Lapang

Metode praktek lapang adalah pendekatan langsung yang dilakukan dengan terjun ke lapangan untuk mengamati dan berinteraksi dengan kegiatan yang berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang akurat, memahami konteks sosial dan budaya, serta mengembangkan keterampilan praktis.

#### 1.4.4 Teknik Dokumentasi

Selama melakukan kegiatan di lapangan, perlu pengambilan gambar menggunakan kamera *handphone* untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun dalam buku laporan. Dengan dokumentasi visual ini, diharapkan dapat menyajikan bukti konkret dari pengalaman yang telah diperoleh, sehingga laporan menjadi lebih informatif dan menarik. Selain itu, foto-foto tersebut juga membantu dalam memberikan konteks yang lebih jelas tentang kegiatan yang dilakukan dan kondisi di lapangan.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam laporan praktek kerja lapang 9(magang) ini menggunakan 2 metode yaitu :

#### a. Pengumpulan Data Primer

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung. Data Primer dalam laporan magang diperoleh dari pelaksanaan proses serangkaian magang mulai dari awal hingga akhir.

#### b. Pengumpulan Data Sekunder

Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan cara mencari informasi melalui media perantara seperti buku-buku literatur, jurnal, browsing, dan artikel yang berkaitan dengan laporan magang ini.